

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam studi ini memanfaatkan jenis penelitian lapangan yang umumnya dikenal sebagai *field research*. *Field research* atau penelitian lapangan adalah metode ilmiah yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena yang terjadi dalam lingkungan alaminya.¹ Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bersifat terbuka, dimana seorang peneliti memberi kesempatan kepada subjek yang terlibat untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang berfokus pada data berupa kata-kata atau gambar, daripada data numerik. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, mereka disajikan secara deskriptif agar dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.² Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini meneliti suatu situasi dan kondisi ataupun peristiwa yang sedang terjadi secara objektif, sehingga dapat membentuk gambaran tentang keadaan ataupun peristiwa tersebut.³ Dari uraian diatas, mengenai penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dalam sebuah madrasah dan mencatat detail kejadian yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran. Kemudian, data tersebut diolah dan disusun secara terstruktur untuk membentuk laporan penelitian.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati objek dalam kondisi alamiah. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *postpositivisme* dan interpretif yang mengupayakan perbaikan pada kekurangan pengetahuan melalui pengalaman dan pengetahuan pasti, serta memperhatikan pentingnya tafsiran. Data yang diperoleh biasanya berupa deskripsi naratif, dengan analisis yang bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif bertujuan

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 204.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

³ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2007), 121.

untuk memahami signifikansi dan karakteristik unik, membangun pemahaman tentang fenomena, serta menghasilkan hipotesis baru.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang implementasi kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus, sehingga peneliti dapat memahami dan mengerti bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sangat penting sebagai alat untuk mengumpulkan data, sehingga kehadiran peneliti tersebut dapat menjelaskan tentang apa saja aktivitas penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat penuh di lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung ke MAN 2 Kudus untuk melihat, mencatat, dan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MAN 2 Kudus. Peneliti berada di lokasi penelitian hanya untuk melakukan mengamati, namun tidak terlibat dalam kejadian yang sedang diamati. Dari kegiatan penelitian tersebut, maka peneliti akan memperoleh data yang diinginkan. Adapun data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka terhadap penanaman nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian. Dimana dengan adanya lokasi penelitian ini, maka dapat menjelaskan tentang gambaran umum mengenai tempat penelitian yang peneliti gunakan. Peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Kudus yang beralamat di Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu. Kabupaten Kudus. Jawa Tengah 59332. Alasan yang mendasari penelitian ini adalah bahwa MAN 2 Kudus merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, MAN 2 Kudus ini juga mengedepankan nilai-nilai karakter peserta didik pada setiap kegiatan di madrasah, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut, MAN 2 Kudus memiliki

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9-10.

SKL yang difokuskan pada penanaman nilai-nilai karakter yang disesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila.

Pernyataan diatas selaras dengan judul yang peneliti ambil tentang implementasi kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus. Dengan implementasi tersebut, maka akan tertanam nilai-nilai karakter pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tertanamnya nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui implementasi kurikulum merdeka, maka menjadikan peserta didik terbiasa melakukan perilaku terpuji di dalam kehidupan sehari-harinya, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek atau tempat di mana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data bisa bersumber dari data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data atau informasi secara langsung kepada peneliti.⁵ Subjek penelitian dalam tesis ini adalah individu yang menjadi fokus penelitian di MAN 2 Kudus diantaranya adalah wakil kepala (waka) kurikulum, pendidik pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa peserta didik kelas X. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih sampel dari sumber data. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana data dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, dan data diperoleh langsung dari sumber informasi.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Hal Ini berarti bahwa data sekunder umumnya berasal dari dokumen, arsip, atau literatur yang relevan dan mendukung.⁷ Peneliti menggunakan sumber data sekunder seperti buku, dokumen, arsip, dan informasi lain yang relevan dengan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218-219.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan.⁸ Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara adalah proses interaksi langsung antara dua orang atau lebih, di mana satu pihak bertanya dan yang lain memberikan jawaban secara lisan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau klarifikasi.⁹ Dalam proses wawancara, terdapat dua pihak terlibat yaitu pewawancara yang bertanya dan narasumber yang memberikan jawaban.¹⁰ Wawancara adalah komunikasi antara pewawancara dan narasumber di mana pewawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan tertentu.¹¹

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini, di mana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang terstruktur namun juga dapat mengembangkan dan mendalami pertanyaan tersebut sesuai dengan perkembangan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail.¹² Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X di MAN 2 Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah proses mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti. Observasi mencakup aktivitas yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 83.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

¹¹ Deddy Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 226.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 270.

melibatkan pengamatan terhadap objek menggunakan indra manusia.¹³ Dalam hal tersebut, seorang peneliti perlu melakukan aktivitas seperti melihat, mendengar, atau merasakan sendiri apa yang terjadi atau dilakukan dalam situasi yang diamati.¹⁴

Terdapat berbagai jenis observasi, namun peneliti hanya memusatkan perhatian pada observasi partisipasi yang bersifat pasif. Observasi semacam ini adalah ketika peneliti mengamati suatu situasi tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.¹⁵ Artinya, dalam observasi, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran tanpa ikut serta dalam proses mengajar seperti yang dilakukan oleh seorang pendidik. Penelitian ini berfokus pada pengamatan dan analisis terhadap kegiatan pembelajaran di mana pendidik menerapkan kurikulum merdeka untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus.

3. Dokumentasi

Pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa atau data yang digunakan sebagai dukungan dalam penelitian.¹⁶ Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi terkait materi penelitian, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi tentang MAN 2 Kudus yang mencakup sejarah pendiriannya, profil sekolah, struktur organisasi, foto, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas (validitas interval) untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Untuk menilai kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif,

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 70.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 21.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 108.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, menerapkan triangulasi, menggunakan sumber referensi tambahan, dan melibatkan partisipasi subjek penelitian untuk memverifikasi data atau member check.¹⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melanjutkan pengamatan dengan kembali mengamati dan mewawancarai sumber data yang ditemui selama penelitian lapangan. Melalui perpanjangan pengamatan, relasi antara peneliti dan narasumber atau informan akan terjalin dengan lebih erat, terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada lagi informasi yang disimpan secara tersembunyi. Dalam pengamatan yang diperpanjang, peneliti juga dapat memverifikasi ulang data yang telah terkumpul, untuk memastikan keakuratannya atau menentukan apakah perlu dilakukan perpanjangan pengamatan tambahan guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Jika peneliti merasa telah memperoleh informasi yang mencukupi, maka dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan. Data yang dapat dipercaya adalah data yang telah divalidasi dan sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.¹⁹

2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketelitian adalah bagian dari proses penelitian yang melibatkan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan, sehingga data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan tepat dan terstruktur. Dengan meningkatkan tingkat ketelitian, seorang peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa keakuratannya. Selain itu, dengan meningkatkan ketelitian, seorang peneliti dapat memberikan deskripsi data yang terperinci dan terstruktur mengenai hal yang diamati. Untuk meningkatkan tingkat ketelitian, seorang peneliti dapat mempersiapkan diri dengan mengakses berbagai referensi dari buku, hasil penelitian terdahulu, atau dokumentasi yang relevan. Membaca dapat memperluas dan memperdalam pemahaman seorang peneliti, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengevaluasi keakuratan data yang telah dikumpulkan.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa validitas data dengan menggunakan sumber-sumber yang beragam dan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Terdapat tiga jenis triangulasi yang dimanfaatkan oleh peneliti, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh oleh peneliti dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan informan yang terdiri dari wakil kepala (waka) kurikulum, pendidik pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X, dan peserta didik kelas X di MAN 2 Kudus. Kemudian data tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan antara sudut pandang yang sama atau yang berbeda. Kemudian, data tersebut dijelaskan dan dikelompokkan berdasarkan perspektif yang sama atau berbeda. Setelah data dianalisis oleh peneliti, kesimpulan dapat diambil dan disampaikan kepada sumber data untuk mendapatkan kesepakatan atau *member check*.²²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan strategi evaluasi yang bertujuan memastikan keandalan data dengan memperbandingkan informasi dari sumber data yang sama namun melalui teknik yang berbeda. Metode tersebut mencakup wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Jika hasil yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut berbeda, peneliti perlu melakukan analisis mendalam dengan sumber data yang bersangkutan guna memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh.²³

c. Triangulasi Waktu

Keaslian data bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk waktu. Triangulasi waktu adalah proses untuk menetapkan rentang waktu yang relevan dalam penelitian. Verifikasi keabsahan data dapat dilakukan dengan beragam metode seperti wawancara, observasi, dan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

teknik lainnya, yang dapat disesuaikan dengan waktu dan konteks yang berbeda. Jika data tetap konsisten sepanjang penelitian, maka dapat dianggap sebagai data yang valid. Peneliti menghabiskan sekitar satu bulan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan metode yang efektif untuk mengatasi perbedaan sudut pandang selama proses penelitian. Dengan menggunakan triangulasi, seorang peneliti dapat memverifikasi temuannya dengan membandingkannya menggunakan berbagai sumber, teknik, dan periode waktu yang berbeda.²⁵

4. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah informasi tambahan yang memvalidasi atau mendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Contohnya, untuk data dari wawancara, diperlukan rekaman wawancara dan transkripsi catatan wawancara sebagai bukti. Tambahan dari itu, informasi mengenai interaksi antar individu atau gambaran situasi tertentu dapat diperkuat dengan adanya foto-foto yang diambil selama observasi. Dalam penelitian kualitatif, peralatan seperti kamera, perekam suara, atau peralatan lainnya diperlukan untuk memperkuat keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang disajikan oleh peneliti..²⁶

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan. Tujuan dari member check adalah untuk memeriksa kesesuaian data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan informasi yang diberikan oleh informan. Peneliti melakukan member check dengan memperlihatkan hasil wawancara kepada informan untuk mendapatkan koreksi, apakah data tersebut sudah sesuai menurut persepsi masing-masing informan atau belum. Jika data telah sesuai, informan dapat menandatangani sebagai konfirmasi bahwa data tersebut telah benar.²⁷

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

²⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192-193.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193-194.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisir data, yang dapat berasal dari observasi, wawancara, atau dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diorganisir secara sistematis ke dalam pola-pola yang akan diidentifikasi mana yang relevan dan layak dipelajari, sehingga akhirnya akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, berlanjut selama penelitian dilakukan di lapangan, dan berakhir setelah penelitian selesai dilakukan di lapangan. Dalam teknis analisis data, peneliti berfokus pada proses penelitian yang dilakukan saat berada di lapangan.²⁸

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah kegiatan yang interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai poin kejenuhan data, sesuai dengan ketuntasan analisis, sehingga menghasilkan data yang lengkap. Analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verifikasi*).²⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan fase yang krusial dalam setiap proses penelitian. Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Pada awalnya, seorang peneliti melakukan eksplorasi dan pencarian informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitiannya. Sehingga, peneliti akan mengumpulkan banyak data yang beragam, yang kemudian akan mendukung proses penelitian selanjutnya.³⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dengan melihat jumlah data yang banyak dan perlu dicatat dengan cermat selama penelitian di lapangan, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi data. Reduksi data berarti menyusun, memilih, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang esensial dan penting, serta mengidentifikasi tema dan polanya. Melalui reduksi data, seorang peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih terperinci, memfasilitasi pengumpulan data lanjutan, dan memudahkan pencarian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

informasi tambahan jika dibutuhkan.³¹ Dalam tahap reduksi data ini, peneliti menghimpun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus. Data ini kemudian disusun dan disaring agar peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penelitiannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif mencakup deskripsi singkat, diagram, dan hubungan antara kategori dan elemen lain. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering dilakukan melalui narasi teks. Pendekatan naratif memfasilitasi pemahaman peneliti terhadap kejadian yang diamati dan membantu dalam perencanaan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang terbentuk.³² Pada tahap penyajian data, peneliti dapat menggambarkan implementasi kurikulum merdeka dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 2 Kudus melalui penjelasan naratif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang peristiwa yang diamati dan merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang juga dikenal sebagai *conclusion drawing/verification*. Tahap ini adalah langkah terakhir dalam teknik analisis data. Kesimpulan yang diambil pada tahap awal adalah sementara dan bisa berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika peneliti kembali ke lapangan dan menemukan bukti yang valid dan konsisten yang mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa sesuai dengan rumusan masalah awal, tetapi juga bisa tidak sesuai. Hal ini karena masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif cenderung dinamis dan dapat berubah seiring berjalannya penelitian di lapangan.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.